

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
NUMBERHEAD TOGETHER DI RA PESANTREN
MODERN DAAR AL-ULUM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

SOFIA AZMI
NPM: 1601240034P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
 NPM : 1601240034P
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 HARI , TANGGAL : Jum'at, 16 Maret 2018
 WAKTU : 08.00 s,d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
 PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptan Mukhtar Baari No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :http://www.umsu.ac.id E-mail rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Kelas : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Nama : SOEIA AZMI
NPM : 1601240034P
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Numberhead Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
	Bab I		
	Melengkapi buku		
12/11/2017	Mel. Sidang Muzakka		

Medan,

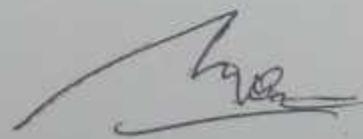
2017

Diketahui

dan

Ketua Program Studi

Pembimbing


Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Medan, November 2017

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Sofia Azmi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

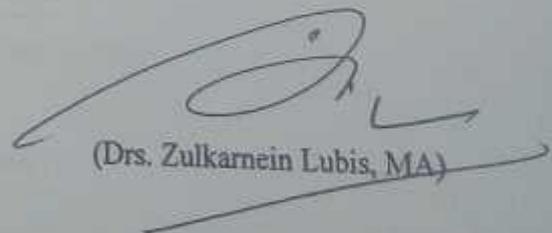
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Sofia Azmi yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Number head Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

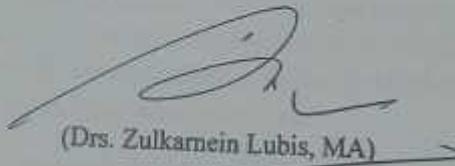
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : SOFIA AZMI
 NPM : 1601240034P
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Numberhead Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

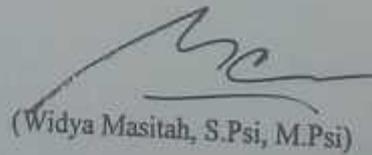
Medan, November 2017

Pembimbing Skripsi



(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan



(Muhammad Qorib, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : SOFIA AZMI
 NPM : 1601240034P
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Numberhead Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2017
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


 SOFIA AZMI

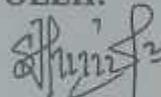
LEMBAR PENGESAHAN

PAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFAL HURUF
HJAIYAH MELALUI METODE *NUMBER HEAD TOGETHER*
DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM
KEC. KISARAN BARAT KAB. ASAHAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-I PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:



SOFIA AZMI

NPM: 1601240034P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SOFLA AZMI

N.P.M : 1601240034P

Program Studi : PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL (RA)

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
MENGHAJAL HURUF HIJAIYAH MELALUI
METODE *NUMBER HEAD TOGETHER*
DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM
KEC. KISARAN BARAT KAB. ASAHAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2017

Pembimbing Skripsi

(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan



(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

ABSTRAK

Sofia Azmi, 161240047P, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Numberhead Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum”. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athafal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Latar Belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah melalui metode Numberhead Together di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah melalui metode numberhead together di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum dengan obyek anak-anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 9 orang dan anak perempuan 11 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah. Peningkatan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah meningkat secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 26,6%, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil rata-rata kemampuan anak menghafal huruf hijiyah sebesar 47,5 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 73,3 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah sebesar 80 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode Numberhead Together dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

Kata Kunci : *Motode Numberhead Together, Huruf Hijaiyah*

ABSTRACT

Sofia Azmi, 161240047P, "Efforts to Improve Children's Ability to Memorize Hijaiyah Letters Through Numberhead Together Method at RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum". Study Program Teacher Education Raudhatul Athafal University of Muhammadiyah Sumatera Utara.

Background in this study is the low ability of children to memorize the letters hijaiyah in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum, the formulation of the problem in this study is an effort to improve the ability of children memorizing the hijaiyah letters through the method of Numberhead Together in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum District Kisaran Barat District Asahan. The purpose of this research is to improve the ability of children to memorize the hijaiyah letters through the method of numberhead together in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan District. This research is a Classroom Action Research conducted in three cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection. This research was conducted at RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum with children object of RA Modern School Daar Al-Ulum which amounted to 20 children consist of 9 boys and 11 girls. Data collection techniques in this study is using observations made by researchers by collaborating with classroom teachers. The results obtained in this study is an increase in the ability of children memorize the letter hijaiyah. Increasing the ability of children to memorize the hijaiyah letter gradually increased in the initial condition before giving the result of the average result obtained in the pre cycle that is 26,6%, while in cycle 1 the result of the average ability of children to memorize hijiyah letter is 47,5% and in cycle 2 obtained an average yield of 73.3%. In cycle 3 obtained the average ability of children's ability to memorize the hijaiyah letter by 80%. Based on the results of this study can be concluded that through the method of Numberhead Together can increase kemampua children memorize the letters hijaiyah in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan.

Keywords: Numberhead Together Method, Hijaiyah Letters

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji peneliti haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penelitian dan penyusunan Proposal Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Numberhead Together* Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum ”

Dalam penelitian Proposal ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing peneliti dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak H. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Zulkarnein Lubis, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(SOFIA AZMI)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Hipotesis Tindakan	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Menghafal Huruf Hijaiyah	8
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah	8
2. Langkah- Langkah Menghafal Huruf Hijaiyah.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hafalah Huruf Hijaiyah	11
B. Hakekat Metode <i>Numbered Heads Together</i>	12
1. Pengertian Metode <i>Numbered Heads Together</i>	12
2. Tujuan Metode <i>Numbered Heads Together</i>	13
3. Langkah-Langkah Metode <i>Numbered Heads Together</i>	14
4. Variasi Implementasi Metode <i>Numbered Heads Together</i>	15
C. Penelitian Yang Relevan	16

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
1. Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
3. Siklus PTK.....	18
B. Persiapan PTK.....	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Sumber Data	20
1. Anak.....	20
2. Guru	21
3. Teman Sejawat.....	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	22
1. Teknik Pengumpulan Data.....	22
2. Alat Pengumpulan Data	23
F. Indikator Kinerja.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian	26
1. Pra Siklus	26
a. Tahap Perencanaan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan	27
d. Tahap Refleksi	27
2. Siklus 1	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan	28
d. Refleksi	29
3 Siklus 2	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	29

d. Tahap Refleksi	29
Siklus 3	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan	31
d. Tahap Refleksi	31
I. Personalia Penelitian	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	33
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	38
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	50
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	61
E. Pembahasan Penelitian	72
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian	18
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	20
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	21
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	22
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	23
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	25
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	32
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	34
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	35
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	37
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	45
Tabel 12. Siklus 1	46
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	48
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	56
Tabel 15. Siklus 2	57
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	59
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	68
Tabel 18. Siklus 3	69
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	71

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus	36
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1	47
Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2	58
Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3	70
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemeliharaan, perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus di perhatikan oleh kedua orang tua dan pendidik. Lantaran anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus merupakan sebuah amanat dari Allah SWT yang harus di jaga dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT :

عَظِيمٌ

Artinya : ”Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu sebagai ujian dan (cobaan) dan sesungguhnya di sisi Allah lah yang besar” (QS.Al-Anfal:28).¹

Menurut Syatiri Ahmad Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada masa ini merupakan *Golden age* (usia emas) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas anak dimasa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan dalam pribadinya. Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.²

Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad yang paling utama dan merupakan kitab suci yang menjadi sumber dari segala sumber hukum Islam. Ia adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam sehingga membaca Al-Quran adalah termasuk ibadah. Oleh karena itu sejak dini seorang anak harus dikenalkan dengan al-Qur'an dengan memberikan pengajaran membaca alQur'an dan pengenalan huruf hijaiyah.³

¹ Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Madinah : As Syarif, 2013), hal. 256.

² Syatiri Ahmad, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak*, (Jakarta: Ditjend. Bimas Islam 2013), hal 33.

³ Salman bin Umar as-Sunaidi, *Mudahnya Memahami al-Qur'an*, Terj. Jamaludin, (Jakarta: Darul Haq, 2008), h. 42

Kemampuan membaca Al-Quran sangat diperlukan bagi anak dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Disamping itu kemampuan membaca Al-Quran pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab Al-Quran merupakan petunjuk ke jalan yang benar. Oleh karena itu anak harus ditekankan untuk belajar membaca Al-Quran sejak dini sehingga mereka mampu membacanya secara baik dan benar.⁴

Tahap awal dalam proses belajar membaca al-Qur'an adalah mengetahui terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah ini merupakan pengetahuan basic yang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin belajar al-Qur'an. Sebelum anak-anak dikenalkan dengan bacaan al-Qur'an, terlebih dahulu dilatih menghafal huruf-huruf hijaiyah.⁵

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, khususnya dalam mengajarkan huruf-huruf hijaiyah, guru harus mampu mengimplementasikan suatu metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan keadaan psikologi anak. Materi hafalan huruf hijaiyah diberikan kepada anak pada jenjang pendidikan dasar. Karena materi ini merupakan materi dasar yang harus dikuasai anak sebelum bisa membaca Al-Qur'an, maka materi ini disampaikan pada kelas-kelas awal. Sesuai dengan karakter peserta didik yang notabennya masih anak-anak, maka metode tersebut harus diselaraskan dengan perkembangan anak. Sistem pengorganisasian pembelajaran perlu disusun berdasarkan pendekatan yang lebih meningkatkan kreatifitas pada anak, dengan menggunakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang kreatif.⁶

Sesuai dengan usia peserta didik di RA, khususnya untuk kelompok A, maka metode-metode yang dapat digunakan dalam menyajikan materi pelajaran antara lain: bermain, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, *Numberhead Together*, pemberian tugas, dan lain-lain.⁷

Dari beberapa metode tersebut, salah satu metode yang dapat digunakan dalam aktifitas menghafal huruf hijaiyah adalah metode *Numberhead Together*.

⁴ *Ibid* h. 42

⁵ Abd. Rozzaq Zuhdi, *Pelajaran Tajwid Cara Membaca al-Qur'an dengan Benar*, (Surabaya: Karya Ilmu, 2010.), h. 5

⁶ Y.B. Sudarmanto, *Tuntunan Metodologi Belajar*, (Jakart: PT. Grasindo, 2005), hlm. 66

⁷ *Ibid* Hal 66

Metode *Numberhead Together* merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif, sesuai dengan arti katanya, kooperatif berarti suatu hal yang menggambarkan tentang kerja sama atau kerja kelompok. Dalam model pembelajaran ini biasanya guru bertindak sebagai fasilitator yang mendukung dan mengarahkan jalannya kerja kelompok tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok A RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, peneliti dan teman sejawat sudah memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak didik. Alhamdulillah anak-anak sudah mengenal dan dekat dengan huruf hijaiyah tersebut, namun mereka masih sulit sekali untuk menghafal dengan ucapan yang benar. Khususnya di kelompok bermain usia 3-4 Tahun yang merupakan anak didik peneliti sendiri, dari 30 huruf hijaiyah hanya 5 yang mampu diulangi anak itupun hanya 7 dari 20 anak yang menghafal tanpa salah. 5 anak masih dibimbing, sementara 2 anak baru dapat menyebut akhir-akhirnya saja, padahal peneliti mengharapkan anak dapat menghafal sebanyak 30 huruf hijaiyah dalam kegiatan belajar selama 2 bulan.

Hal ini sesuai dengan perkembangan anak seperti dikatakan Al-Ghauthsani kaidah dalam menghafal Alquran. Kaidah-kaidah tersebut adalah menghafal pada waktu kecil lebih mudah dari pada waktu dewasa, pemilihan waktu dalam menghafal, pemilihan tempat, membaca dengan senandung, mengulangi hafalan, pemahaman sempurna, motivasi yang kuat dan terakhir pasrah dan berdoa.⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, menunjukkan bahwa mengenalkan huruf hijaiyah sangat penting. Hal ini dapat menjadi langkah awal anak-anak mengenal membaca Al-Quran dan juga belajar menghafal Al-Quran. Melalui kemampuan menghafal, anak akan mengenal huruf hijaiyah dengan lebih baik. Akan tetapi, pemberian pembelajaran untuk menghafal huruf hijaiyah juga tidak boleh membebani anak dan harus memperhatikan perkembangan anak.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul :

⁸ Al-Ghauthsani. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Quran*. (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2010) h. 51

“Upaya meningkatkan kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Numbered Heads Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

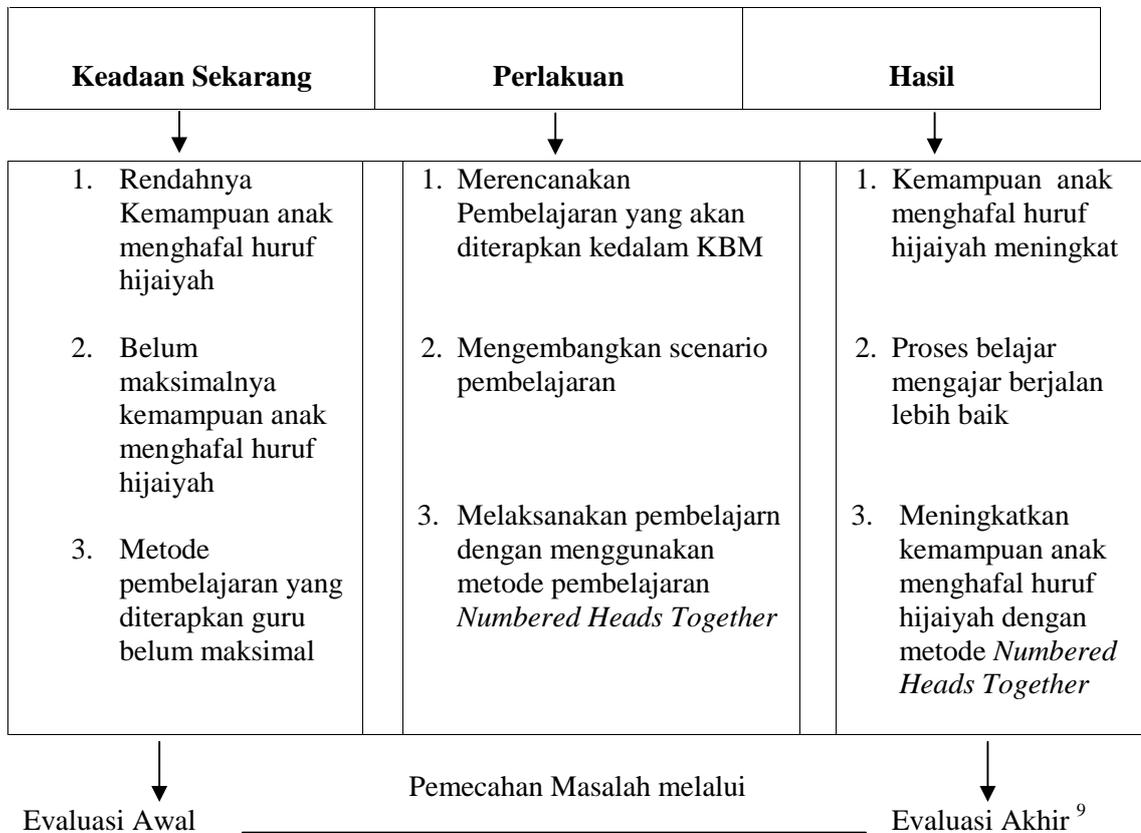
1. Kemampuan anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum dalam menghafal huruf hijaiyah masih rendah.
2. Anak belum terbiasa menghafal huruf hijaiyah
3. Pengenalan huruf hijaiyah dengan metode *Numberhead Together* belum pernah dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
4. Metode yang diterapkan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyah belum maksimal

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah melalui metode *Numbered Heads Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum ? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran menghafal Huruf hijaiyah pada anak yang dilakukan guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran *Numbered Heads Together* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal Huruf hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum“.

⁹ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya huruf hijaiyah dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together*.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah melalui metode pembelajaran *Numbered Heads Together*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Pesantren

Modern Daar Al-Ulum dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah.

3. Secara Akademis

Dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Menghafal Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti “sanggup melakukan sesuatu”. Istilah kemampuan biasanya diidentikkan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktifitas, yang menitikberatkan pada latihan dan performance (apa yang bisa dilakukan oleh individu setelah mendapatkan latihan. Kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistik hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.¹⁰

Woodworth dan Marquis seperti dikutip Suryabrata mengungkapkan definisi *ability* (kemampuan) pada tiga arti, yaitu : 1) *Achievement*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu. 2) *Capacity*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman. 3) *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.¹¹

Jadi kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang ada.

Sedangkan istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti “dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)”. Jika diberi awalan “me-” maka berarti ”berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.¹²

¹⁰ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 308.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 160-161

¹² *Ibid*, h 161.

Disini ada proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauhmana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut. Menurut pendapat yang lain, hafal dalam bahasa arabnya disebut dengan al-hafidz itu mempunyai arti “memelihara sesuatu atau tidak lupa”.

Arti Al-hafidz menurut bahasa tiada bedanya dengan artinya menurut istilah, yaitu “menampakkan dan membacanya secara luas tanpa kitab”. Konteks ini biasanya digunakan oleh para penghafal al-Qur’an. Arti ”memelihara” maksudnya adalah bahwa dalam proses menghafal para penghafal diharapkan untuk selalu menjaga hafalannya supaya tidak cepat hilang dalam ingatan dengan cara mengulang-ulang apa yang dihafal tersebut, meskipun sebelumnya dia sudah hafal.¹³

Dari paparan tersebut di atas dapat ditarik benang merah bahwa hafalan adalah aktivitas yang menitik beratkan pada daya ingatan (*memory type of learning*). Jadi maksud dari menghafal adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Sedangkan huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf-huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf-huruf inilah yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang. Jadi kemampuan menghafal huruf hijaiyah adalah suatu kecakapan yang ada pada diri anak untuk melaksanakan perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan proses mengingat dengan maksud memahami huruf hijaiyah yang dihafal di luar kepala.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian menghafal huruf hijaiyah adalah kemampuan mengingat kembali huruf-huruf arab yang berjumlah 29 tanpa melihat buku atau catatan kecil

¹³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), h. 308.

2. Langkah-langkah Menghafal Huruf Hijaiyah

Untuk mencapai hasil hafalan huruf hijaiyah yang baik, perlu dilakukan beberapa cara untuk mempermudah mengingat objek yang dihafal. Para ahli telah merumuskan cara-cara yang mempermudah dan mempercepat jalannya proses penghafalan.

Dalam proses menghafal ada 3 cara yang dapat digunakan yaitu :

- a. Cara G (*Ganzlern methode*), metode keseluruhan, yaitu menghafal dengan cara mengulang-ulang dari awal sampai akhir.
- b. Cara T (*Teillern methode*), yaitu menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian dihafal sampai bisa baru pindah ke bagian lain.
- c. Cara V (*Vermittelendelern methode*), merupakan metode gabungan antara keseluruhan dan bagian-bagian. Peserta didik menghafal bagian yang sukar dulu baru mempelajarinya secara keseluruhan.¹⁴

Cara V merupakan metode yang paling baik karena dengan cara ini anak mengamati secara keseluruhan lebih dahulu dan memperhatikan kesukaran-kesukarannya lebih dahulu, kemudian dihafalkan lebih dahulu baru nanti dihafalkan keseluruhan. Cara menghafal huruf hijaiyah bisa dilakukan dengan mengadopsi tata cara atau langkah-langkah dalam menghafal al-Qur'an. Salah satu teknik menghafal al-Qur'an adalah dengan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca beberapa kali, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal baru dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.¹⁵

Dalam menghafal huruf hijaiyah, pertama-tama anak dijelaskan tentang ciri atau karakteristik dari tiap huruf. Kemudian tiap-tiap huruf dibaca dengan keras selama beberapa kali hingga hafal. Setelah anak hafal tiap-tiap huruf hijaiyah tersebut, maka selanjutnya adalah menghafal secara keseluruhan huruf hijaiyah tersebut.

Beberapa cara tersebut di atas, dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal suatu mata pelajaran. Metode- metode tersebut dipakai semuanya sebagai variasi untuk menghilangkan kejenuhan, ataupun hanya

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *op.cit.*, hlm. 46

¹⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 63

memilih salah satunya kalau memang dirasakannya sudah cocok bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah menghafal huruf hijaiyah ada 3 yaitu menghafal secara keseluruhan, menghafal sebagian demi sebagian, dan gabungan secara keseluruhan yaitu dengan cara menghafal yang sukar terlebih dahulu baru masuk pada yang mudah untuk dihafal.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hafalan Huruf Hijaiyah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal huruf hijaiyah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan seseorang di antaranya adalah:

- a. Menyuarakan
Yaitu proses menghafal dilakukan dengan cara mengeraskan bacaan. Dengan mengeraskan bacaan maka peserta didik akan lebih mudah mengingat obyek yang dihafal. Hal yang demikian perlu dilakukan kalau obyek yang dihafal adalah rumusan yang harus diingat secara tepat, ejaan-ejaan dan nama-nama asing, atau hal-hal yang sukar.
- b. Pembagian waktu
Proses menghafal memerlukan pembagian waktu yang tepat sehingga obyek yang dihafal lebih mudah untuk diingat. Menghafal materi yang banyak secara borongan dalam waktu yang lama umumnya kurang menguntungkan.
- c. Penggunaan metode yang tepat
Pemilihan yang metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses menghafal. Pemilihan metode juga disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan usia anak.
- d. Titian
Yaitu menghafal dilakukan secara sistematis bahan yang dihafal mudah dihafal, misalnya untuk menghafal nada-nada pada tanda silang (cross) dipakai cara ABTC (Alif, Ba, Ta, Tsa).
- e. Penggolongan secara ritmis Untuk membantu proses hafalan ada baiknya obyek yang akan dihafal dibuat nadhom atau lagu dan menghafalnya dengan cara menyanyikannya. Sehingga proses menghafal menjadi menyenangkan dan materi yang dihafal lebih mudah untuk diingat.
- f. Penggolongan kesatuan Materi yang akan dihafal perlu diklasifikasikan menurut karakteristik maupun ciri khusus. Misalnya menggolongkan huruf yang memiliki bacaan hampir sama, seperti alif, ain, ghin dan lain sebagainya.¹⁶

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.46-47

Selain faktor-faktor tersebut ada faktor lain yang juga mempengaruhi hafalan seseorang yaitu:

- a. Sifat seseorang, misalnya apakah dia seorang yang rajin atau yang malas, tidak mudah menyerah dan lain sebagainya.
- b. Alam sekitar, yaitu lingkungan atau kondisi sekitar tempat seseorang menghafal.
- c. Keadaan jasmani, seperti kondisi kesehatan.
- d. Keadaan rohani (jiwa)
- e. Usia seseorang saat menghafal.

Pada dasarnya kemampuan menghafal seseorang ditentukan oleh faktor-faktor di atas, termasuk dalam menghafal huruf hijaiyah. Oleh karena itu, dalam proses menghafal huruf hijaiyah guru perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga peserta didik dapat menghafal dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hafalan huruf hijaiyah adalah menyuarakan, pembagian waktu, penggunaan metode yang tepat serta penggolongan atau pengklasifikasian hafalan.

B. Hakikat Metode *Numbered Heads Together*

1. Pengertian Metode *Numbered Heads Together*

Numbered Heads Together merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif, sesuai dengan arti katanya, kooperatif berarti suatu hal yang menggambarkan tentang kerja sama atau kerja kelompok. Dalam model pembelajaran ini biasanya guru bertindak sebagai fasilitator yang mendukung dan mengarahkan jalanya kerja kelompok tersebut.

Mengutip dari artikel berjudul *Numbered Heads Together Cooperative Learning Strategy* bahwa : *Numbered Heads Together* adalah pembelajaran kooperatif yang mampu menahan beberapa anak untuk bertanggung jawab terhadap suatu bahan pembelajaran. Peserta didik ditempatkan dalam suatu kelompok dan para anggota diberi nomor (dari angka satu dan seterusnya sebanyak anak dalam kelompok tersebut). Guru bersiap memberi pertanyaan dan anak Guru kemudian memanggil nomer secara khusus untuk menjawab pertanyaan sebagai perwakilan pembicara

dalam kelompok setelah peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya, strategi ini memastikan bahwa setiap anggota mengetahui jawaban dari permasalahan atau pertanyaan dari guru. Karena tidak satu orang pun yang tahu angka mana yang akan dipanggil, seluruh kelompok harus bersiap.¹⁷

Selanjutnya, ada pula pendapat dari Hawker, menjelaskan : *Numbered Heads Together* adalah kegiatan yang sangat baik dalam tanya-jawab seluruh kelas, dimana seringkali ada percakapan yang hangat dibicarakan antara guru dengan penerima dalam kelas khususnya dengan kelas yang tenang atau kelas yang kurang menarik dan suasana yang kurang hidup.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Numbered Heads Together* adalah metode pembelajaran dimana anak-anak di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi nomor anggota, kemudian kelompok diminta mendiskusikan soal dari guru untuk kemudian menyampaikan jawaban kepada guru sesuai dengan nomor anggota yang ditunjuk sehingga menghidupkan suasana kelas.

2. Tujuan Metode *Numbered Heads Together*

Menurut salah seorang pencetus metode *Numbered Heads Together* yakni Spencer menyatakan bahwa metode *Numbered Heads Together* adalah suatu strategi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi di dalam kelas, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempertahankan minat mereka dalam interaksi kelas. Disampaikan pula oleh sebuah yayasan The Nellie McClung Foundation bahwa terdapat dua tujuan dalam metode *Numbered Heads Together* yaitu untuk menggabungkan suatu informasi (*to consolidate information*) dan untuk peninjauan (*review*).¹⁹

Menggabungkan informasi dimaksudkan menyatukan berbagai pendapat dari masing-masing anggota pada tiap kelompok yang mungkin berbeda, sehingga akan diperoleh suatu informasi baru yang mungkin belum diketahui anak. Misal ketika membahas nanas, ada kelompok yang menyampaikan bahwa nanas itu kuning, bersisik, manis, asam, terkadang gatal dimulut, dari informasi tersebut,

¹⁷ Spencer Kagan, *Pembelajaran Kooperatif* (Pendidikan Hawker Brownlow, 2007) h.17

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Spencer, K. *Numbered heads together*.(Kagan Publishing, 2011). h 15

kemungkinan ada anak yang belum paham mengenai informasi yang disampaikan temannya, sehingga bisa mejadi suatu hal yang baru. Kemudian peninjauan, diartikan sebagai pengkajian ulang atas informasi yang diperoleh, setelah menyampaikan berbagai pendapat mengenai buah nanas, guru mengklarifikasi maksud dan kebenaran dari informasi yang disampaikan anggota diskusi, sehingga informasi yang diperoleh bersama memiliki dasar lebih kuat dan jelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan metode pembelajaran *Numberhead Together* adalah meningkatkan kerjasama dan komunikasi di dalam kelas, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempertahankan minat mereka dalam interaksi kelas.

3. Langkah-langkah Metode *Numbered Heads Together*

Dari beberapa temuan, pada hakikatnya langkah-langkah pada metode *Numbered Heads Together* hampir sama, berikut ini merupakan langkah metode *Numbered Heads Together* menurut Kagan :

- a. Membagi kelas menjadi 2, 3 atau 4 kelompok,
- b. Anggota kelompok diberi angka
- c. Memberi permasalahan kepada peserta didik
- d. Beberapa kelompok siap dengan jawaban dan memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya tahu jawaban tersebut
- e. Guru memanggil salah satu angka dan anak dengan nomer yang disebut menjawab pertanyaan.²⁰

Ada pula pendapat Suprijono yang mengawali langkah metode *Numbered Heads Together* dengan

- a. Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil, tiap kelompok kecil deberi nomor
- b. Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok, kemudian kelompok mendiskusikan jawabannya
- c. Guru memanggil anak yang memiliki nomor sama dari masing-masing kelompok
- d. Anak menjawab pertanyaan dari guru, hal ini dilaksanakan pada seluruh anak dengan nomor yang sama
- e. Jika sudah terjawab, guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga anak memperoleh pengetahuan secara utuh.²¹

²⁰ *Ibid*, h 15

²¹ Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. (Pustaka pelajar. Yogyakarta.2014) h. 35

Metode *Numbered Heads Together* pada penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan inti dalam pengembangan kemampuan bahasa di setiap siklusnya. Penerapan metode *Numbered Heads Together* di Taman Kanak-kanak tentu perlu disesuaikan sehingga dapat dilaksanakan secara menarik, efektif dan efisien bagi anak, oleh karena itu, langkah penerapan metode ini akan dijabarkan pada teori variasi implementasi metode *Numbered Heads Together*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran *Numberheads Together* adalah Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil, Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok, Anak menjawab pertanyaan dari guru, dan jika sudah terjawab guru dapat mengembangkan diskusi

4. Variasi Implementasi Metode *Numbered Heads Together*

Penerapan metode *Numbered Heads Together* dapat diikuti dengan berbagai variasi dengan tujuan kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut berlangsung lebih menyenangkan. The Nellie McClung Foundation menuliskan beberapa variasi yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Pencatatan penilaian atau skor sehingga ada kompetisi antar kelompok,
- b. Semua anak duduk ketika angkanya dipanggil,
- c. Jika jawaban yang disampaikan hanya sebagian atau kelengkapan jawaban tersebut,
- d. Setelah pertanyaan dijawab, seluruh anak diberi kesempatan untuk mengkonfirmasi jawaban yang disampaikan dengan simbol mengangkat ibu jari jika jawaban benar, atau sebaliknya,
- e. Jika konsep yang disampaikan guru sedikit sulit, guru bisa memanggil angka anak lain untuk menyampaikan jawaban mewakili kelompok tersebut. Kemudian jika ada perbedaan jawaban, anak dalam kelompok tersebut menentukan apakah jawaban yang berbeda tersebut juga benar, guru kemudian memanggil angka dengan angka lain dan jawabannya disampaikan kepada anak lainnya,
- f. Jika jawaban yang disampaikan kurang lengkap, guru dapat bertanya kepada seseorang untuk menambah informasinya.²²

Variasi dalam *Numbered Heads Together* juga disampaikan Jeanne Stone, antara lain:

²² Artikel The Nellie McClung Foundation (2015)

- a. Guru yang mengangkat jempol atau sebaliknya untuk menunjukkan kesetujuan dan ketidaksetujuaan atas jawaban yang disampaikan anak,
- b. Jika ada banyak jawaban, guru bisa meminta anak dari kelompok lain untuk memberikan bagian lain dari jawaban tersebut,
- c. Seluruh siswa dapat menyampaikan tiga jawaban sekaligus,
- d. Seluruh anak dapat menuliskan jawabannya pada papan atau kersa lembaran besar,
- e. Setelah tanggapan yang kurang lengkap, guru dapat menanyakan jawaban tersebut kepada orang lain.²³

Kesimpulan dari penerapan langkah metode *Numbered Heads Together* yang akan diterapkan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yaitu:

- a. Guru dalam hal ini bertindak sebagai pengarah, kemudian guru membagi anak menjadi empat kelompok atau lebih,
- b. Masing-masing anggota kelompok tersebut diberi topi angka berurutan, misal terdapat 4 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 3 anak, berarti ada anak dengan topi nomor 1 sebanyak 4 orang, topi nomor 2 sebanyak 4 orang, dan nomor 3 sebanyak 4 orang,
- c. Setelah itu, guru bercerita atau memberi tugas maupun menyampaikan suatu permasalahan kepada seluruh anak,
- d. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan maupun mengerjakan tugas secara bersama, dan setiap anggota kelompok wajib ikut andil dalam berdiskusi maupun menyelesaikan tugas,
- e. Selanjutnya guru memanggil anak dengan nomor tertentu untuk maju ke depan kelas dan menceritakan penyelesaian tugas atau menjawab pertanyaan dari guru. Ini berarti, akan ada empat anak dari kelompok yang berbeda yang berada di depan kelas dan guru berhak meminta anak lain untuk berpendapat atau sekedar berkomentar.

C. Penelitian Yang Relevan

Wahyu Ningsih (2013) penelitian berjudul : Meningkatkan kemampuan Anak Mengenal Asmaul Husna Melalui Metode Bernyanyi dan Drill di RA Insan Kamil Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. Dimana pada penelitian ini terjadi

²³ Spencer Kagan, *Op cit* h 20

peningkatkan kemampuan anak mengenal Asmaul Husna pada siklus 1 sebesar 63 % dan pada siklus 2 mencapai 87%. Pembelajaran dilakukan dengan terlebih dahulu bernyanyi dengan Asmaul Husna kemudian baru selanjutnya menggunakan metode drill dalam pembelajaran.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Numberhead Together Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab. Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Bulan Oktober sampai dengan November. yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

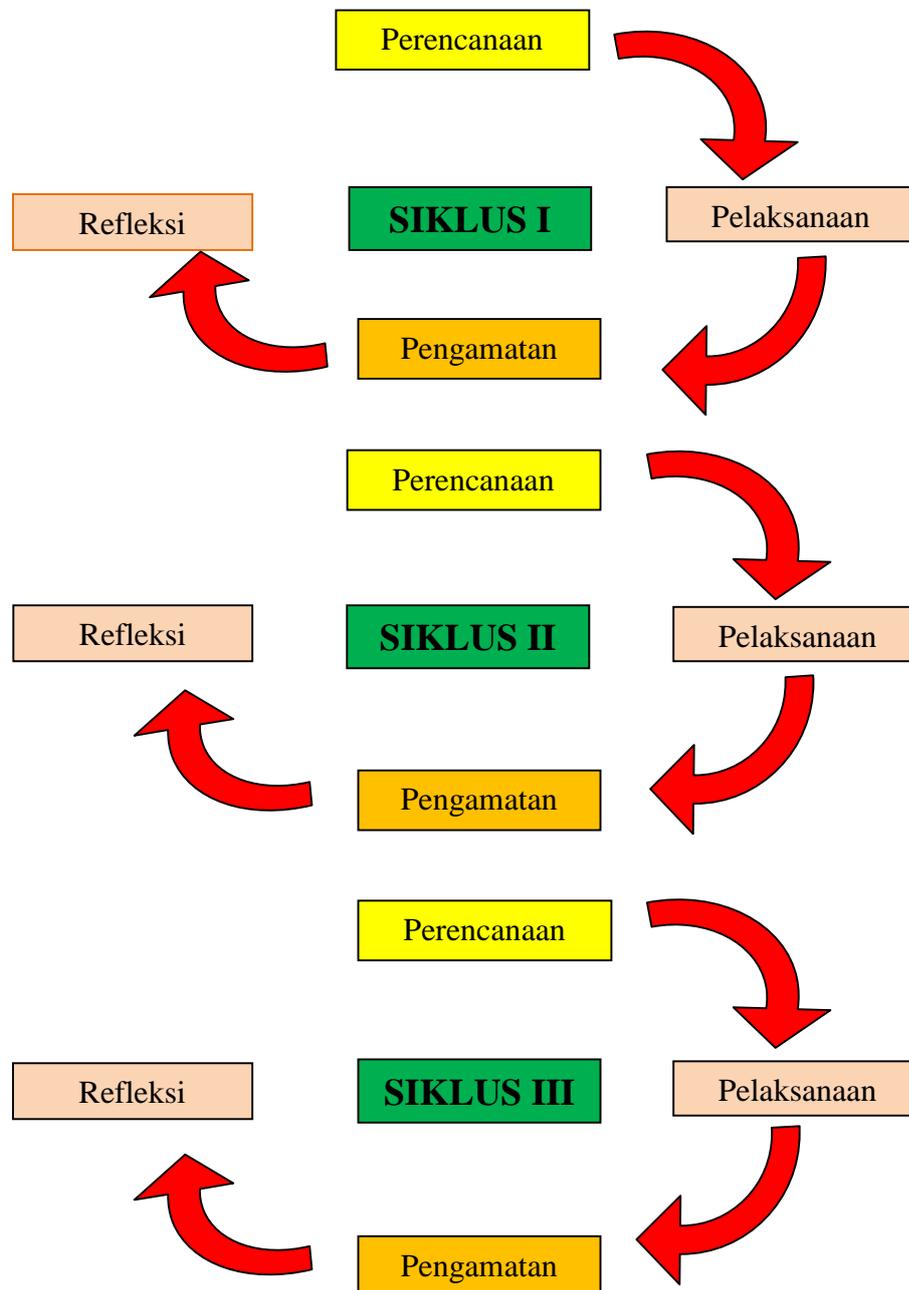
No	Kegiatan Penelitian	Oktober 2017				November 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
5	Penelitian Pra Siklus								
6	Siklus I								
7	Siklus II								
8	Siklus III								
9	Analisis Data								
10	Pelaporan								
11	Persetujuan								

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan

kemampuan menghafal huruf hijaiyah. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :²⁴

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK



²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) hal. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum TA. 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Afif Alfarid Syam Siregar	Laki-laki
2	Apria Syahputri	Perempuan
3	Aura Bilqis Siregar	Perempuan
4	Fatih Rizqi Asyrafı	Laki-laki
5	Khairul Azmi	Laki-laki
6	Keyza Ananda Siregar	Perempuan
7	Khaliza Afifa Pane	Perempuan
8	M. Arya Syahputra	Laki-laki
9	M. Ihsan Shabir	Laki-laki

(1)	(2)	(3)
10	M. Imam Marpaung	Laki-laki
11	M. Rehan Alviano	Laki-laki
12	Nadine Samaira Azmi	Perempuan
13	Puan Nuri Zahwa	Perempuan
14	Putri Syafira Az-Zahra	Perempuan
15	Rafa Al-Fansyah	Laki-laki
16	Rasiqa Safra	Perempuan
17	Rico Ansfreza Siahaan	Laki-laki
18	Syasya Fajriani	Perempuan
19	Velica Zhavira Nabazaki	Perempuan
20	Washifa Zakia Tasra	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum T.A 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Sofia Azmi	Guru Kelas
3.	Herlina	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Tugas
1	Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I	Kolaborator 1
2	Herlina	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.²⁵

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu menghafal huruf hijaiyah dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta daftar hadir anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

²⁵Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006) hal. 107

13	Puan Nuri Zahwa												
14	Putri Syafira Az-Zahra												
15	Rafa Al-Fansyah												
16	Rasiqa Safra												
17	Rico Ansfreza Siahhaan												
18	Syasya Fajriani												
19	Velica Zhavira Nabazaki												
20	Washifa Zakia Tasra												

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak menghafal huruf hijaiyah mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan menghafal surah Al- Kafirun 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, 			

		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca doa • Salam pulang 			
--	--	---	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan menghafal huruf hijaiyah. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal ²⁷

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)

²⁶*Ibid* hal 208

²⁷*Ibid* hal 208

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan.

Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.

- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al- Kafirun.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal huruf hijaiyah
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal huruf hijaiyah

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus 2. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al- Kafirun.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal huruf hijaiyah
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal huruf hijaiyah

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Sofia Azmi (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I (Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	Herlina (Kolaborator)	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah dengan metode pembelajaran konvensional, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal huruf hijaiyah yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Numberhead Together*. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan anak dalam menghafal huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pelafalan mahraj huruf dan tajwid karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan menghafal huruf hijaiyah yang baik terutama dalam melakukan pelafalan maharaj huruf, dan tajwid. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 06
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Indikator	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	8	7	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25\%$
		40 %	35 %	10 %	15 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	7	7	3	3	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30\%$
		35 %	35 %	15 %	15 %	
3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	8	7	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25\%$
		40%	35 %	10 %	15 %	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

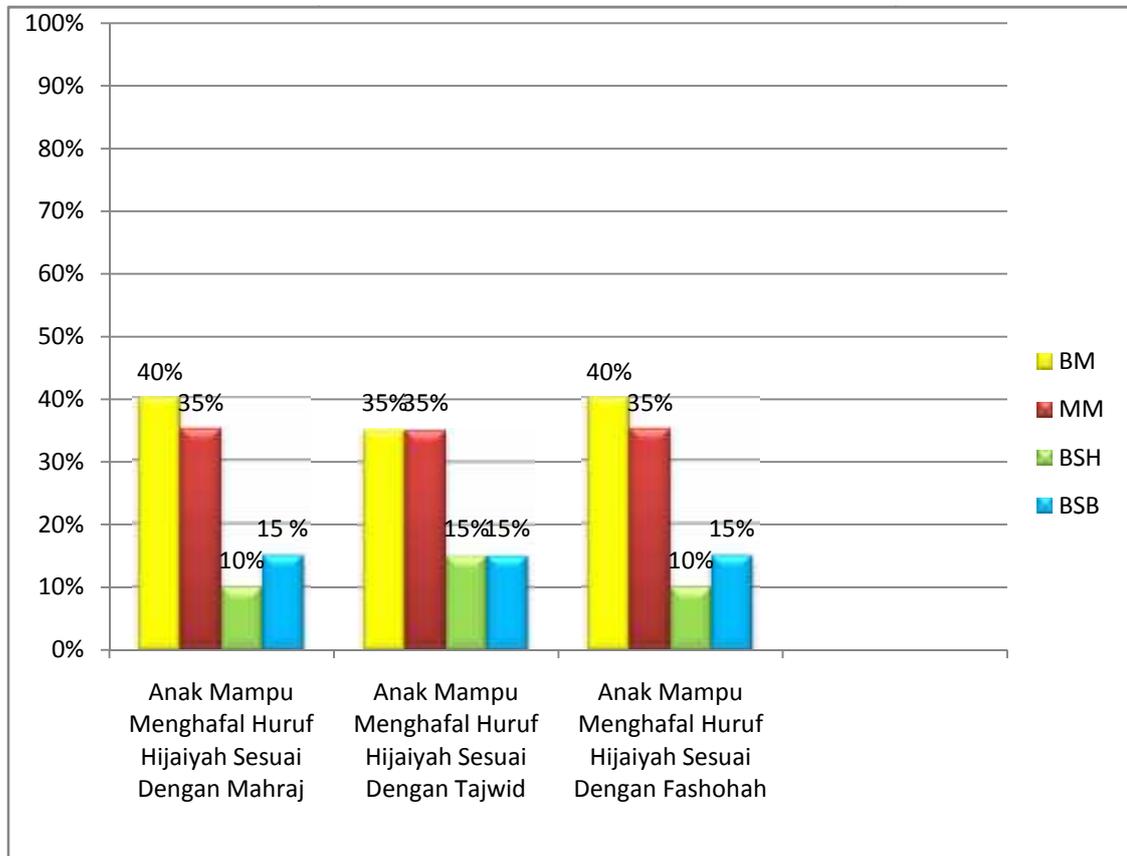
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum tersebut, bahwa

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 7 anak mulai berkembang atau 35%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 10 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang belum berkembang ada 7 anak atau 35%, mulai berkembang ada 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang

7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 9 Observasi Pra Siklus

No	Indikator	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25\%$
		10 %	15 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	3	3	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30\%$
		15 %	15 %	
3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25\%$
		10 %	15 %	
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%

2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6% . Hal ini menunjukkan kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 16-20 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, sedangkan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja dan t-shirt, gaun, rok dan celana baju ihram. Langkah–langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 16 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifiknya seragam sekolah.

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode number head together* dan penekanan pada penyebutan huruf alif dan ba

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 4) Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi
- 5) Meniru melipat kertas membentuk dasi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf alif dan ba

- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 17 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan t-shirt.

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf tsa dan jim

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja
- 4) Mengarsir vertical pola kemeja
- 5) Meniru melipat kertas bentuk kemeja
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah

- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf tsa dan jim
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 18 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf ha dan kha

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar gaun
- 4) Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca
- 5) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak

- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf ha dan kha
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / Jumat 19 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf dal dan dzal

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar rok dengan teknik mozaik
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana
- 5) Menggantung gelombang pada pola rok
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran

- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf dal dan dzal
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “Baju Baru”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/ Jumat 20 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya baju ihram

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf ra dan zay

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai kegiatan haji/umroh
- 4) Menggunting gambar gamis putih
- 5) Menciptakan bentuk kabah dari balok

- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf ra dan zay
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “Pergi Ke Mekah”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal huruf hijaiyah melalui Metode *Number Head Together* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 11 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	7	5	3	5	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40\%$
		35 %	25 %	15 %	25 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	6	5	4	5	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45\%$
		30 %	25 %	20 %	25 %	
3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	6	6	4	4	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40\%$
		30%	30 %	20 %	20 %	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

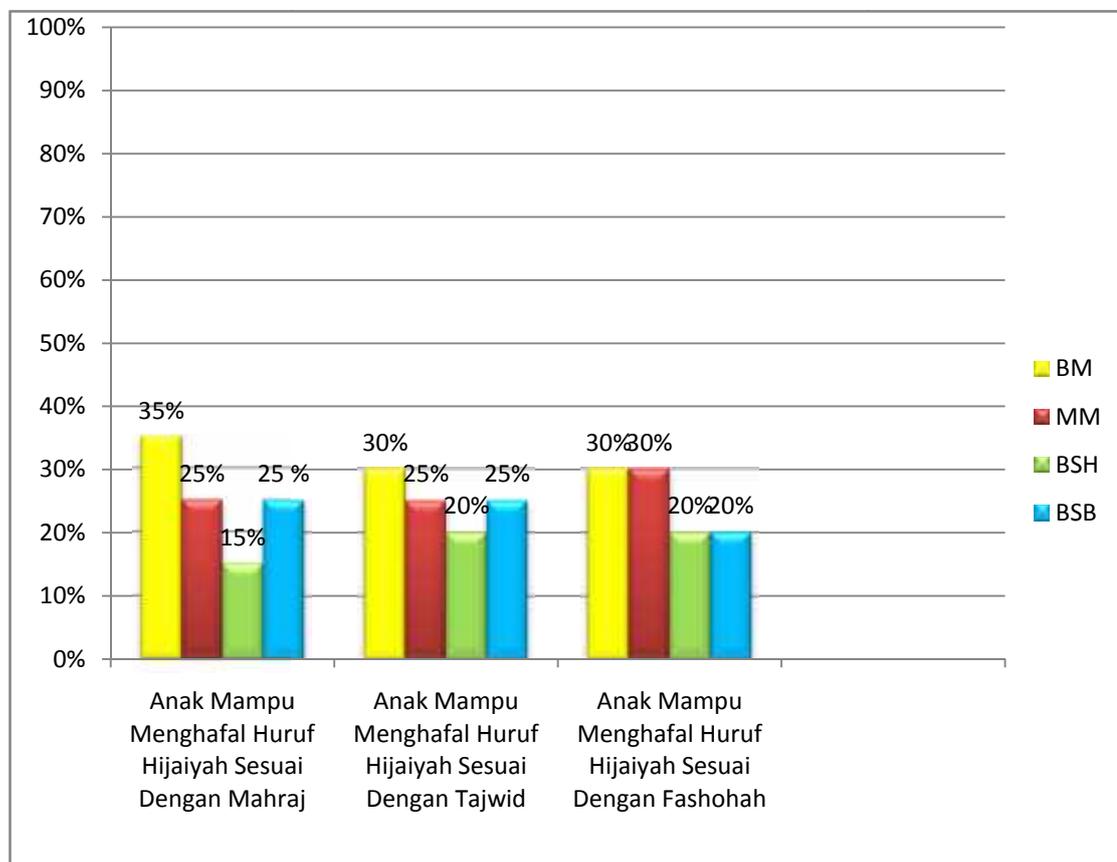
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 7 anak belum berkembang atau 35%, 5 anak mulai berkembang atau 25%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 15%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 25%
2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang belum berkembang ada 6 anak atau 30%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang belum berkembang ada 6 anak atau 30%, mulai berkembang ada

6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 12 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	3	5	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40\%$
		15 %	25 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	4	5	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45\%$
		20 %	25 %	
3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	4	4	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				41,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 41,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal huruf hijaiyah yang diajarkan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama menghafal huruf hijaiyah

b. Kelemahan

- 1) Dua belas dari 20 anak belum mampu menghafal huruf hijaiyah sesuai dengan mahraj
- 2) Sebelas anak belum dapat menghafal huruf hijaiyah sesuai dengan tajwid

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 23 Oktober hingga tanggal 27 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema Kesehatan, sedangkan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo, sikat gigi dan odol, tidur, obat dan vitamin, dan jamu. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 23 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf sin dan syin

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)
- 4) Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna
- 5) Membuat bentuk dari sabun batangan
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf sin dan syin
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu "Mandi Pagi"
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 24 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf sad dan dad

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 10 (gambar odol)
- 4) Memasang gambar dengan pasangannya sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf sad dan dad
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat

- 15) Menyanyikan lagu “Gigiku Bersih”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 25 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifinya tidur (istirahat)

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf ta dan dha

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai gambar kamar tidur
- 4) Mencocokkan gambar bantal
- 5) Menghitung gambar bantal dan guling
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf ta dan dha
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah

- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 26 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf ain dan ghayn

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10
- 4) Mengurutkan botol obat dari tingkat tinggi ke rendah
- 5) Menciptakan bentuk obat dari plastisin
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf ain dan ghayn
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah

- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 27 Oktober 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf fa dan qaf

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar bakul jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering
- 4) Membuat urutan bilangan dengan botol jamu
- 5) Menggambar bebas dengan pensil warna
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf fa dan qaf

7	Khaliza Afifa Pane													
8	M. Arya Syahputra													
9	M. Ihsan Shabir													
10	M. Imam Marpaung													
11	M. Rehan Alviano													
12	Nadine Samaira Azmi													
13	Puan Nuri Zahwa													
14	Putri Syafira Az-Zahra													
15	Rafa Al-Fansyah													
16	Rasiqa Safra													
17	Rico Ansfreza Siahaan													
18	Syasya Fajriani													
19	Velica Zhavira Nabazaki													
20	Washifa Zakia Tasra													

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 14 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	4	2	6	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70\%$
		20 %	10 %	30 %	40 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	1	3	9	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80\%$
		5 %	15 %	45 %	35 %	

3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	3	3	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70\%$
		15%	15%	35%	35%	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

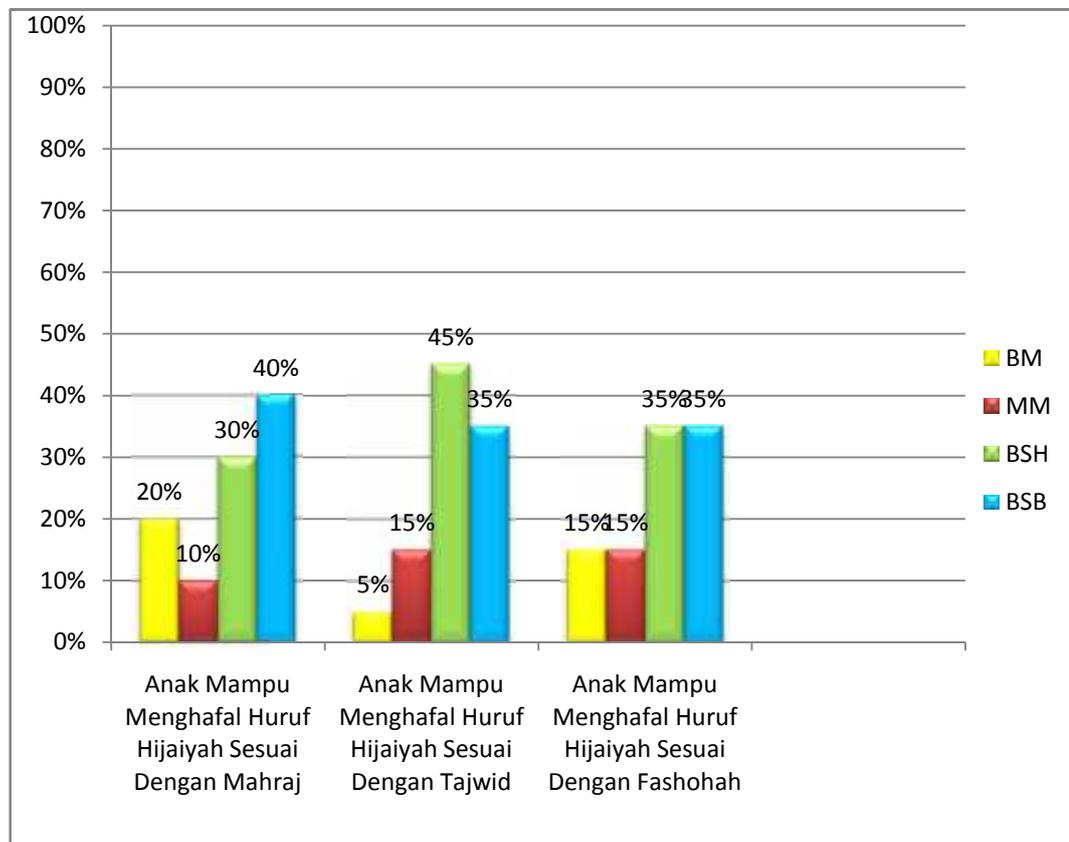
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 4 anak belum berkembang atau 20%, 2 anak mulai berkembang atau 10%, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 30%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 15 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	6	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70\%$
		30 %	40 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	9	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80\%$
		45 %	35 %	
3	Anak Mampu Menghafal	7	7	

	Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	35 %	35 %	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70\%$
Rata-Rata Nilai				73,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Menghafal huruf hijaiyah yang diajarkan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama menghafal huruf hijaiyah

b. Kelemahan

- 1) Enam dari dua puluh anak belum mampu menghafal huruf hijaiyah sesuai dengan mahraj
- 2) Empat anak belum dapat menghafal huruf hijaiyah sesuai dengan tajwid

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 30 Oktober sampai dengan 03 November 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kebersihan, sedangkan tema spesifiknya sapu, keranjang sampah, serokan sampah (pengki), kemoceng, serta serbet dan kain lap. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 30 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sapu.

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf kaf dan lam

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase
- 4) Meniru tulisan sapu
- 5) Membuat mainan sapu dari guntingan kertas
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf kaf dan lam

- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyayikan lagu “Sapu..sapu”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 31 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya keranjang sampah.

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf mim dan nun

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik kolase
- 4) Mewarnai gambar perilaku yang benar
- 5) Menunjukkan bilangan 1 s/d 10
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah

- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf mim dan nun
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf “s”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 01 November 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya kemoceng
Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf ha dan waw

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “v”=vas, ibu membersihkan vas dengan menggunakan kemoceng
- 4) Mewarnai vas bunga yang akan dibersihkan ibu
- 5) Membuat kemoceng dari tali plastic
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak

- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf mim dan nun
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf “s”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 02 November 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya serbet dan kain lap

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan pada penyebutan huruf hamzah dan ya

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “f”=foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan menggunakan serbet
- 4) Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lea
- 5) Menggunting lurus pinggiran kain perca
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran

- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan huruf hamzah dan ya
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Membersihkan piring dengan serbet
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 03 November 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sabun cuci (diterjen)

Kegiatan perbaikan: menghafal huruf hijaiyah dengan *metode numberhead together* dan penekanan mahraj, tajwid dan fashohah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengarsir gambar diterjen
- 4) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar bentuk kotak diterjen

- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang huruf hijaiyah, cara menghafal huruf hijaiyah serta keutamaan menghafal huruf hijaiyah
- 9) Pada pertemuan ini guru memberikan penekanan pada penyebutan mahraj, tajwid dan fashohah
- 10) Guru dan kolaborator kemudian membagikan foto copi huruf hijaiyah dan topi angka pada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal huruf hijaiyah
- 13) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian memanggil anak kedepan kelas secara acak berdasarkan topi angka yang telah dibagikan sebelumnya
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “tangan dan kakiku”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal huruf hijaiyah melalui metode *Number Heads together* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Keterangan:

- BM = Belum Berkembang
 MM = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	3	1	7	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		15 %	5 %	35 %	45 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	1	2	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		5 %	10 %	45 %	40 %	
3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	2	3	8	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75$
		10%	15 %	40 %	35 %	

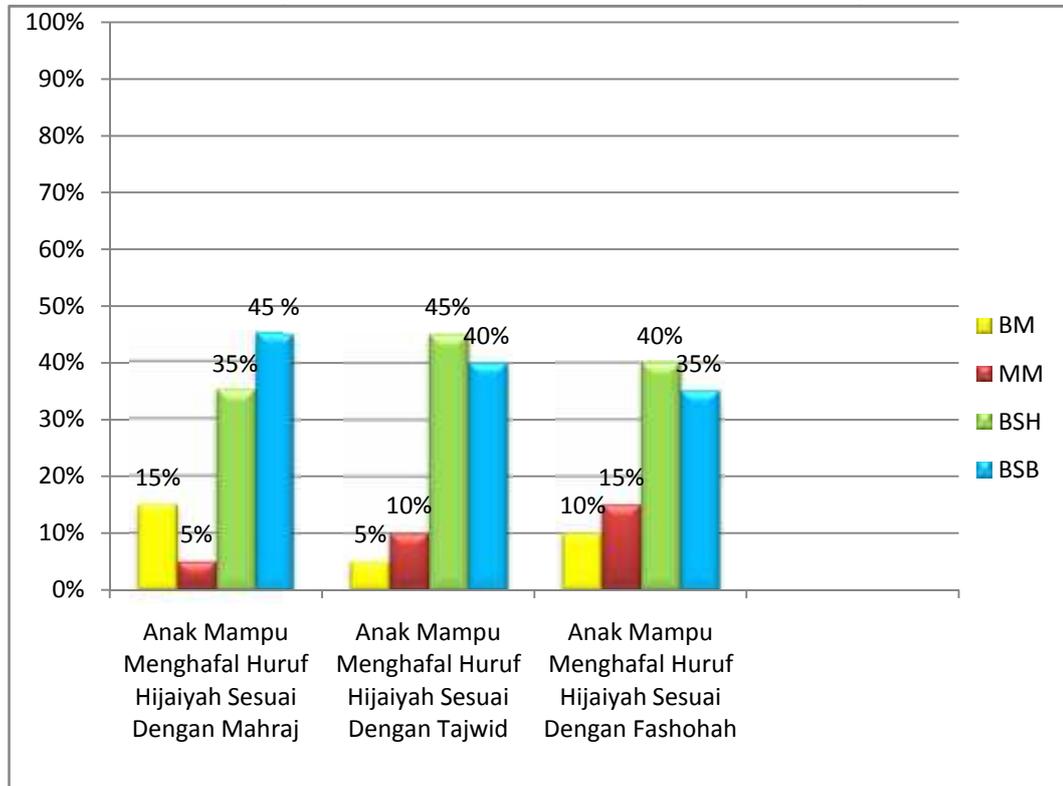
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase Nilai
 F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak
 N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 3 anak belum berkembang atau 15%, 1 anak mulai berkembang atau 5%, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 9 anak berkembang sangat baik atau 45%
2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada

3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 18 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj	7	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80\%$
		35 %	45 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80\%$
		45 %	40 %	
3	Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah	8	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75\%$
		40 %	35 %	
Rata-Rata Nilai				80 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Mahraj, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

2. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menghafal Huruf Hijaiyah Sesuai Dengan Fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 80%. Hal ini menunjukkan kemampuan Anak Menghafal Huruf Hijaiyah lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

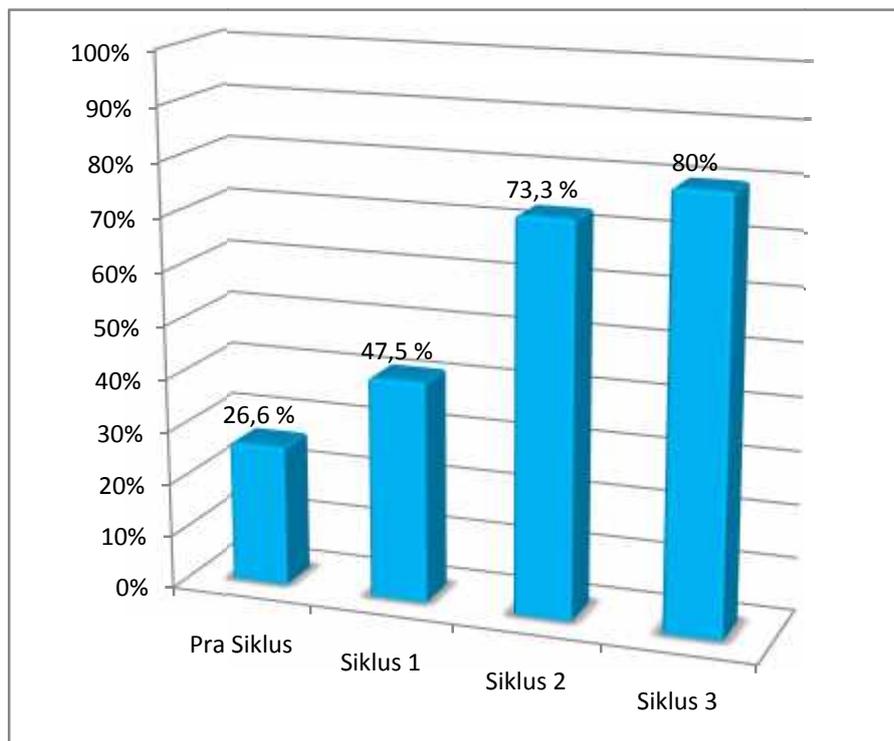
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Menghafal huruf hijaiyah yang diajarkan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama menghafal huruf hijaiyah

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah melalui metode pembelajaran *Numberhead Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra

siklus sebesar 26,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 41,6%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 80% Hasil penelitian ini apabila dipersentasikan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah melalui metode pembelajaran *Numberhead Together* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,5% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,5%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 78,7%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode pembelajaran *Numberhead Together* dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal huruf hijaiyah di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu metode pembelajaran lain yang lebih bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rozzaq Zuhdi, 2010. *Pelajaran Tajwid Cara Membaca al-Qur'an dengan Benar*, Surabaya: Karya Ilmu
- Ahsin W. Al-Hafidz, 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Ghauthsani. 2010. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I
- Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. 2013. *Alqur'an dan terjemahnya*. Jakarta : As Syarif
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Press
- Rochiati Wiriatmadja, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Salman bin Umar as-Sunaidi, 2008. *Mudahnya Memahami al-Qur'an*, Terj. Jamaludin, Jakarta: Darul Haq
- Spencer Kagan, 2007. *Pembelajaran Kooperatif*. Pendidikan Hawker Brownlow
- Spencer, K. 2011. *Numberheads together*. Jakarta : Kagan Publishing
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya
- Sumadi Suryabrata, 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Syatiri Ahmad, 2013. *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak*, Jakarta: Ditjend. Bimas Islam

Y.B. Sudarmanto, 2005 *Tuntunan Metodologi Belajar*, Jakarta: PT. Grasindo

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan perlengkapan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan perlengkapan sekolah 2. Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf alif dan ba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "1,2,3,dan 4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir vertical pola kemeja 2. Meniru melipat kertas pola kemeja 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf tsa dan jim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "1,2,3,4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca 2. Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ha dan kha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu baju baru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar rok dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah rok dan celana 2. Menggunting gelombang pada pola rok 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf dal dan dzal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "baju baru" 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunting gambar gamis putih 2. Menciptakan bentuk kabah dan balok 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ra dan zay 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "pergi ke Mekkah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 16 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 9 (gambar sabun mandi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna 2. Membuat bentuk dari sabun batangan 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf sin dan syin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita saya bisa "mandi sendiri" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 10 (gambar odol) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya 2. Menggambar pasta gigi 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf sad dan dad 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek sikat gigi sendiri 2. Bernyanyi lagu "gigiku bersih" 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kamar tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar bantal 2. Menghitung gambar bantal dan guling 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ta dan dha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu bangun pagi 2. Diskusi tentang Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan 1 s/d 10 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah 2. Menciptakan bentuk obat dari plastisin 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ain dan ghayn 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "aku anak sehat" 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu 2. Menggambar bebas dengan pensil warna 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf fa dan qaf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Mbo Jamu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 23 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan "sapu" ➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf kaf dan lam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "sapu....sapu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar perilaku yang benar 2. Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf mim dan nun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyayikan lagu "keranjang sampah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "v"= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu 2. Membuat kemoceng dari tali plastic 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ha dan waw 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "f"= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap 2. Menggantung lurus pinggiran kain perca 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf hamzah dan ya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang membantu ibu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan mahraj, tajwid dan fashohah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 30 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
	➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)	➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan menghafal huruf hijaiyah	➤ Menghafal huruf hijaiyah	Siswa	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<p>dan penekanan pada penyebutan huruf alif dan ba</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	---	--	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan perlengkapan belajar	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
		Perlengkapan belajar	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai pakaian dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan belajar ➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah topi ➤ Menghafal huruf hijaiyah	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai pakaian sendiri (MK)			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan menghafal huruf hijaiyah		Siswa	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<p>dan penekanan pada penyebutan huruf tsa dan jim</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “baju baru” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	--	---	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian rapi dirumah (ASK)	➤ Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja	Buku tulis, pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengarsir vertical pola kemeja	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Meyebutkan kata-kata yang diawali dengan huruf “K” seperti kemeja, kancing, kunci (BHS)	➤ Meniru melipat kertas pola kemeja		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Menghafal huruf hijaiyah	Siswa	Observasi		Cinta Damai	Kreatif

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca ➤ Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian yang rapi sesuai dengan keperluan (ASK)		Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat menyisir rambut sendiri dan memakai jilbab sendiri (MK)		Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan fungsi pakaian (BHS)		Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep				Observasi		Kreatif

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Jum at, 20 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH) Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah rok dan celana ➤ Menggunting gelombang pada pola rok ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)		gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)		lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)		Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
		Siswa	Observasi			

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (mandi sendiri) (ASK)	➤ Meniru angka 9 (gambar sabun mandi		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Doa masuk dan keluar kamar mandi (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna	Sabun batangan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat mandi sendiri (MK)	➤ Membuat bentuk dari sabun		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Menghafal huruf hijaiyah	batangan ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf sin dan syin Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum	Siswa	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bernyanyi lagu “mandi pagi” (BHS)	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Bercerita saya bias “mandi sendiri” ➤ Doa pulang dan salam	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 10 (gambar odol)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin	
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius	
Dapat dibujuk untuk sikat gigi (ASK)				Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Kisah Rasulullah yang selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggunakan siwak sebelum shalat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Memasang gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya ➤ Menggambar pasta gigi ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin	
Dapat menggosok gigi sendiri (MK)			Kertas dan pensil warna	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
				Observasi		Tanggung	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek menghafal huruf hijaiyah</p> <p>Dapat menjawab pertanyaan berapa kali kita menyikat gigi dalam sehari (BHS)</p>	<p>penyebutan huruf sad dan dad</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek sikat gigi sendiri ➤ Bernyanyi lagu “gigiku bersih” ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
--	--	---	--	--	------------------------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar kamar tidur (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur (ASK)			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul husna “Al-Mujib” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mencocokkan gambar bantal ➤ Menghitung gambar bantal dan guling	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan		Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang menghafal huruf hijaiyah</p> <p>Berfantasi gerakan tidur dan bangun tidur (MK)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ta dan dha <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu bangun pagi ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	---	---	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mendoakan teman yang sakit (ASK)		Unjuk Kerja			Tanggung jawab	Disiplin
Kalimat Thoyyibah “Innalilahi wa inna ilaihi raajiun” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah ➤ Menciptakan bentuk obat dari plastisin	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		plastisin	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring						

Tanya jawab tentang kegiatan menghafal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ain dan ghayn <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “aku anak sehat” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Siswa Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat minum obat sendiri (MK)		Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK) Menghargai hasil karya orang lain (pembuat jamu) (ASK) Menyebutkan ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat jamu (PAI)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
	➤ Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Menggambar bebas dengan	Cat air	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Menari lagu “Mbo Jamu” (MK)</p> <p>Demonstrasi dan praktek langsung</p> <p>Mencoba membuat jamu dari kunyit dan gula merah (KOG)</p>	<p>pensil warna</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf fa dan qaf <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “Mbo Jamu” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p>
---	--	---	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Oktober 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 30

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memelihara kebersihan lingkungan (ASK)	➤ Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal surah Al-Lahab (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru tulisan “sapu”	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Berfantasi dengan gerakan menyapu lantai (MK)	➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
	➤ Menghafal huruf hijaiyah	Siswa				

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Membedakan perbuatan benar dan salah (membuang sampah sembarangan /ditempat sampah) (ASK)	➤ Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Membuang sampah pada tempatnya (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar perilaku yang benar	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 01 November 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Suka tolong menolong (ASK)	➤ Menirukan huruf “v”= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu	LKA Tali plastik	Unjuk kerja Observasi		Bersahabat Bersahabat	Komitmen Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung menghafal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kemoceng dari tali plastic ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf ha dan waw <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
---	--	---	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melaksanakan tugas kelompok (ASK)	➤ Menirukan huruf “f”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kisah sahabat rasul yang bernama Usman Bin Affan (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap	LKA	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Menggunting lurus pinggiran kain perca	Gunting dan kain perca	Unjuk kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung menghafal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan pada penyebutan huruf hamzah dan ya <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang membantu ibu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>				
<p>Membersihkan rumah (BHS)</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 November 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jumat, 03

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (ASK)	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berfantasi gerakan mencuci, memeras pakaian dan menjemur pakaian (Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menciptakan bentuk papan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

<p>Membuat bentuk sesuai keinginan</p> <p>Tanyajawab tentang menghafal</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<p>tulis dari kepingan geometri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal huruf hijaiyah dan penekanan mahraj, tajwid dan fashohah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--	---	---	--	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Sofia Azmi

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : Sofia Azmi
NPM : 151240034P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok : B

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





